



Awareness Data Pribadi Di Internet Untuk Siswa SMP Negeri 2 Solear, Tangerang-Banten

Indra Sari Kusuma Wardana¹, Basmallah Ramadhani Aisyah Putri², Almurozy Mursidan³

Fakultas Teknik & Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

Email: indraskw@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan mengenai pentingnya melindungi data pribadi di internet bagi siswa SMP dapat membantu meningkatkan kesadaran mereka dalam menjaga keamanan data pribadi saat beraktivitas di dunia digital. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Solear, yang terletak di Kabupaten Tangerang, Banten. Pada era digital ini, siswa sering kali berinteraksi dengan internet untuk berbagai kegiatan, seperti mencari informasi, berbelanja online, atau menggunakan media sosial. Tanpa disadari, pertukaran informasi pribadi sering terjadi, yang dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan data pribadi, seperti pencurian identitas atau penipuan daring. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya melindungi data pribadi mereka, cara menghindari ancaman seperti phishing, malware, dan penyalahgunaan media sosial. Melalui metode penyuluhan yang interaktif, termasuk pemaparan materi, video edukasi, dan diskusi, diharapkan siswa dapat memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk menjaga keamanan data pribadi mereka. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan kesadaran yang signifikan di kalangan siswa tentang pentingnya perlindungan data pribadi, serta kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan menghindari potensi ancaman di dunia maya. Penyuluhan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi dan menjaga keamanan data pribadi mereka di internet.

Kata kunci : *Keamanan internet, siswa sekolah menengah pertama, kesadaran privasi data*

PENDAHULUAN

Penyuluhan awareness data pribadi di internet bagi pelajar SMP dapat membantu siswa memahami pentingnya melindungi data pribadi saat beraktivitas di dunia digital. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada sekelompok siswa SMP Negeri 2 Solear. SMP Negeri 2 Solear beralamat pada Jalan Cisoka Taman Adiyaksa KM. 05, Cireunde, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten yang merupakan daerah perbatasan dengan kota metropolitan Jakarta.

Saat ini pada SMP Negeri 2 Solear memiliki akreditasi A, terdapat 600 siswa dan 571 siswi dengan penyelenggaraan sekolah sehari penuh selama lima hari dalam sepekan. SMP Negeri 2 Solear memiliki 27 ruang kelas, 1 laboratorium dan 1 perpustakaan, disamping itu juga terdapat dua unit sanitasi siswa/i. Sebagaimana kehidupan sebagian besar masyarakat baik disekitar SMP Negeri 2 Solear, maupun para siswa dan siswi SMP Negeri 2 Solear sudah terbiasa berinteraksi dengan teknologi informasi bergerak juga berinteraksi dengan internet dalam kesehariannya, antara lain untuk mencari informasi, pemesanan jasa transportasi online, pemesanan pemenuhan kebutuhan (bahan pangan atau makanan siap

saji) secara online, kegiatan kerohanian secara online, bermain secara online, bahkan yang paling umum digunakan adalah untuk berinteraksi melalui media sosial.



Gambar 1. Photo SMP Negeri 2 Solear

Tanpa disadari pertukaran informasi menjadi hal sering dapat terjadi, dimana data pribadi juga sering dipertukarkan secara online, baik melalui media sosial maupun kebutuhan untuk melakukan transaksi pada portal dagang (e-commerce). Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran akan rentannya keamanan data pribadi yang baik secara sadar maupun tidak sadar dipindahtangan. Jika tidak waspada dalam melakukan pertukaran informasi terlebih mengenai data pribadi, dapat digunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindakan kriminal, misalnya penggunaan data pribadi untuk peminjaman online, dan lain sebagainya.

Pentingnya melindungi data pribadi agar terhindar dari penyalahgunaan, karena data pribadi bisa disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan, pencurian identitas, peretasan akun bank atau tindakan kriminal lainnya yang merupakan dampak negative yang dapat ditimbulkan dari kebocoran data pribadi. Selain itu terdapat risiko ketika mengakses internet terkait data pribadi

- Phishing: Upaya untuk mencuri informasi sensitif dengan menyamar sebagai entitas yang terpercaya, seperti email atau website palsu.
- Malware: Perangkat lunak berbahaya yang dapat mencuri data pribadi melalui aplikasi atau file yang diunduh secara tidak aman.
- Media Sosial: Risiko membagikan terlalu banyak informasi pribadi secara publik atau kepada orang yang tidak dikenal.

Rata-rata usia siswa dan siswi yang bersekolah di SMP Negeri 2 Solear adalah dalam rentang 13 tahun sampai dengan 16 tahun dimana memang belum memiliki kartu identitas (KTP), namun pengelolaan data pribadi lain seperti nomor telpon selular, alamat tempat tinggal, tempat dan tanggal lahir, serta data atau dokumen pribadi lain, misalnya akte kelahiran, kartu keluarga, kartu pelajar dirasa sangat kurang mendapatkan pemahaman atau pengetahuan yang diperlukan untuk menimbulkan kesadaran akan pentingnya memahami dan menjaga data pribadi agar tidak dipergunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan.

Untuk mengantisipasi kerawanan terhadap bocornya data pribadi serta meningkatkan kepedulian (awareness) terhadap perlindungan data pribadi, terutama pada rentang usia 13 tahun hingga 16 tahun, penting untuk memberikan penyuluhan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka terhadap teknologi yang digunakan dalam mengakses internet. Pada usia ini, para siswa sudah mulai aktif menggunakan media sosial dan mengakses berbagai informasi di internet, namun belum sepenuhnya menyadari risiko yang bisa terjadi terhadap data pribadi mereka. Oleh karena itu, penyuluhan yang efektif tentang pentingnya menjaga data pribadi dapat membantu mereka memahami potensi ancaman yang ada di dunia maya. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah pemaparan tentang pentingnya menjaga data pribadi dengan memberikan beberapa contoh kasus penyalahgunaan data pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Melalui studi kasus nyata, siswa akan lebih mudah memahami betapa pentingnya perlindungan data pribadi dan bagaimana penyalahgunaan data dapat berdampak pada kehidupan mereka. Selain itu, edukasi mengenai cara menghindari penipuan daring, pencurian identitas, dan penggunaan informasi pribadi dengan bijak di dunia maya sangat diperlukan.

Salah satu aspek penting dalam penyuluhan ini adalah memperkenalkan undang-undang yang mengatur tentang perlindungan data pribadi di Indonesia, seperti Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Dengan memahami regulasi ini, para siswa diharapkan dapat mengenal hak-hak mereka terkait pengelolaan data oleh pihak ketiga dan memahami betapa pentingnya kontrol terhadap data pribadi mereka sendiri. Melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis teknologi yang mudah dipahami, diharapkan siswa dapat lebih memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk melindungi data pribadi mereka, terutama selama mengakses internet. Diharapkan bahwa setelah mengikuti penyuluhan ini, para siswa SMP Negeri 2 Solear akan lebih bijak dalam menggunakan internet, lebih sadar akan risiko yang mungkin mereka hadapi, dan dapat menjaga keamanan data pribadi mereka dengan lebih baik. Penyuluhan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara digital, tetapi juga memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya perlindungan data pribadi di dunia maya.

METODOLOGI

Penyuluhan ini dikemas dengan penyampaian langsung (luring) melalui visual, video, dan simulasi tentang cara menjaga data pribadi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa tingkat SMP dengan rentang usia antara 13 tahun sampai 16 tahun. Selain itu, kegiatan edukasi juga mencakup pemahaman tentang pentingnya keamanan data pribadi saat menggunakan internet, seperti cara menghindari penipuan daring (phishing), pengaturan privasi di media sosial, serta pemahaman terhadap hak-hak digital yang dimiliki setiap individu. Melalui pendekatan yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, diharapkan siswa dapat lebih memahami cara melindungi data pribadi mereka serta bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi secara aman.

Langkah-langkah kegiatan penyuluhan edukasi tentang penggunaan data pribadi di internet untuk siswa SMP:

1. **Persiapan Materi:**
 - Menyusun materi penyuluhan yang mencakup konsep dasar tentang data pribadi, bahaya penyalahgunaan data, serta cara menjaga keamanan data pribadi di internet.
 - Menyediakan visual, video, dan simulasi interaktif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
 - Menyiapkan handout atau materi cetak yang mudah dipahami oleh siswa.
2. **Penyampaian Pengenalan:**
 - Memulai sesi dengan menjelaskan pentingnya data pribadi dan mengapa menjaga data pribadi sangat penting.
 - Memberikan contoh nyata tentang potensi bahaya dari kebocoran data pribadi di dunia maya.
3. **Penyampaian Materi Edukasi**
 - Melakukan penyampaian materi untuk memberikan pemahaman langsung kepada siswa tentang cara melindungi data pribadi, seperti bagaimana mengenali email phishing atau mengatur pengaturan privasi di akun media sosial.
4. **Pemutaran Video Edukasi:**
 - Menampilkan video yang menjelaskan tentang cara-cara menjaga data pribadi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
 - Video dapat mencakup topik seperti pengaturan privasi di media sosial, risiko berbagi informasi secara sembarangan, dan tips menghindari penipuan daring.
5. **Diskusi Kelompok:**
 - Mengajak siswa berdiskusi dalam kelompok kecil tentang pengalaman mereka dalam menggunakan internet, termasuk masalah yang pernah mereka hadapi terkait data pribadi.
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berbagi pendapat atau kekhawatiran mengenai keamanan data mereka.
6. **Penutupan dan Kesimpulan:**
 - Menyimpulkan poin-poin utama dari penyuluhan, yaitu pentingnya menjaga data pribadi dan langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi data tersebut.
 - Memberikan brosur atau materi cetak sebagai panduan agar siswa dapat terus mengingat dan mempraktikkan cara-cara menjaga data pribadi di kehidupan sehari-hari.

7. Evaluasi:

- Mengadakan kuis atau tanya jawab singkat untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- Memberikan *feedback* kepada siswa mengenai pemahaman mereka dan menyarankan langkah-langkah lanjutan jika diperlukan.

Langkah-langkah ini dirancang agar siswa dapat dengan mudah memahami dan mengaplikasikan cara menjaga data pribadi mereka saat menggunakan internet. Penyampaian penyuluhan dilakukan pada kelas 9 di SMP Negeri 2 Solear yang diikuti oleh 39 orang, terdiri dari 18 siswa dan 21 siswi SMP Negeri 2 Solear dengan pemaparan dan pemberian contoh-contoh dari internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada lokasi salah satu kelas pada SMP Negeri 2 Solear yaitu beralamat beralamat pada Jalan Cisoka Taman Adiyaksa KM. 05, Cireundeu, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten .



Gambar 2. SMP Negeri 2 Solear

Serta dapat dijelaskan berdasarkan langkah-langkah kegiatan penyuluhan edukasi tentang penggunaan data pribadi di internet yaitu :



Gambar 3. kegiatan penyuluhan edukasi tentang penggunaan data pribadi di internet

Sebanyak 58,85% siswa/siswi kelas 9 SMP Negeri 2 Solear yang mengikuti penyuluhan, memahami cara melindungi data pribadi di internet setelah mendapat penyuluhan. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan efektif dalam memberikan informasi yang relevan dan praktis mengenai cara melindungi data pribadi, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, pengaturan privasi di media sosial, dan menghindari berbagi informasi pribadi secara sembarangan. Sebagian besar siswa kini lebih sadar akan pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi mereka, termasuk cara mengidentifikasi dan menghindari potensi ancaman, seperti penipuan *daring* (*phishing*) atau pencurian identitas. Peningkatan ini juga mencerminkan bahwa siswa telah memperoleh pengetahuan yang cukup tentang langkah-langkah perlindungan yang dapat mereka

terapkan, misalnya dengan mengaktifkan autentikasi dua faktor, menggunakan VPN, dan berhati-hati dalam membagikan informasi pribadi di situs web atau aplikasi yang tidak terpercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa/siswi SMP Negeri 2 Solear tentang pentingnya perlindungan data pribadi dan memberikan mereka keterampilan praktis untuk menjaga keamanan informasi mereka saat berinteraksi di dunia maya. Kedepan, diharapkan para siswa dapat menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan digital mereka dan menjadi lebih bijak serta bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.



Gambar 3. kegiatan penyuluhan berdasarkan koesioner

Dari hasil penyuluhan berdasarkan kuesioner yang dibagikan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan siswa/siswi SMP Negeri 2 Solear mengenai pentingnya perlindungan data pribadi setelah mengikuti penyuluhan. Sebelum penyuluhan dilakukan, sebanyak 33,3% siswa mengaku hanya terkadang memikirkan untuk menjaga data pribadi mereka saat berselancar di internet. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya perlindungan data pribadi masih rendah di kalangan sebagian besar siswa sebelum diberikan edukasi.

Namun, setelah penyuluhan dilakukan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dengan 48,72% siswa/siswi melaporkan bahwa mereka kini lebih memperhatikan perlindungan data pribadi mereka saat mengakses internet. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas dari materi yang disampaikan dalam penyuluhan, yang berhasil menggugah kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga informasi pribadi di dunia maya. Peningkatan pemahaman ini dapat diartikan bahwa para siswa mulai menyadari ancaman yang mungkin timbul akibat penyalahgunaan data pribadi mereka, seperti penipuan daring atau pencurian identitas. Diharapkan, melalui penyuluhan ini, mereka akan lebih berhati-hati dan cermat dalam mengelola data pribadi mereka saat berinteraksi di dunia digital, serta lebih memahami hak-hak mereka terkait perlindungan data pribadi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



Gambar 4. kegiatan diskusi dan evaluasi edukasi tentang penggunaan data pribadi di internet

Berdasarkan kegiatan diskusi dan evaluasi setelah mengikuti penyuluhan, sebanyak 51,28% siswa/siswi kelas 9 SMP Negeri 2 Solear mengaku telah memahami risiko terkait keamanan data pribadi yang dapat terjadi saat mengakses internet. Mereka kini lebih sadar akan potensi ancaman, seperti pencurian data, penipuan daring, dan penggunaan data pribadi tanpa izin. Selain itu, 46,15% siswa juga melaporkan bahwa mereka kini lebih mampu membedakan situs web yang aman dari yang berisiko, seperti mengenali tanda-tanda situs yang menggunakan enkripsi (HTTPS) dan menghindari klik pada link yang mencurigakan. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan efektif dalam memberikan wawasan tentang bahaya yang ada di dunia maya serta cara-cara untuk menghindari ancaman tersebut. Hal ini juga membuktikan bahwa siswa kini lebih kritis dan berhati-hati dalam menjelajah internet, yang pada akhirnya akan membantu mereka melindungi data pribadi mereka dari potensi penyalahgunaan.

Ke depannya, diharapkan siswa/siswi dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam mengenali dan mengatasi ancaman di dunia digital, serta mengedukasi orang lain di sekitar mereka tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi di internet.

KESIMPULAN

Setelah mengadakan kegiatan penyuluhan awareness perlindungan data pribadi di internet pada SMP Negeri 2 Solear, maka tim dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar pengguna internet usia remaja, masih kurang menyadari pentingnya keamanan perlindungan data pribadi selama berselancar di dunia maya, baik pada media sosial maupun dunia internet pada umumnya. Melihat temuan tersebut, maka diperlukan sosialisasi yang intens agar dapat meningkatkan kepedulian (*awareness*) dari pengguna internet usia remaja untuk menjaga data pribadi sehingga tidak sampai disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Kominfo. (2016). *Sistem Manajemen Pengamanan Informasi* Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. https://jdih.kominfo.go.id/storage/files/1461644681Salinan_PM_Kominfo_No_4_Tahun_2016_SMPI.pdf

- Fikrullah, M. A., & Mursidan, A. (2025). Pendampingan Pengawasan Teknis Pembangunan Jalan Samota Untuk Peningkatan Aksesibilitas Kawasan Moyo Utara-NTB: MYC. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 33-42.
- Nugroho, Y., & Widodo, S. (2019). *Perlindungan data pribadi di dunia maya: Tantangan dan solusi*. Yogyakarta: Penerbit Media Sosial.
- Prasetyo, E. (2017). "Understanding cybersecurity risks in the context of junior high school students." *Jurnal Teknologi dan Keamanan Informasi*, 5(4), 158-173. <https://doi.org/10.3145/jtki.v5i4.1078>
- Regulation of the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia. (2020). *Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi* [Law on Personal Data Protection]. <https://www.kominfo.go.id/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. (2022). <https://learning.hukumonline.com/wp-content/uploads/2023/07/Undang-Undang-No.27-Tahun-2022-Hukumonline.pdf>